

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KEPATUHAN DI PESANTREN BUNTET CIREBON

Oleh :

Intan Luwih Yulyana

Penelitian ini dilatarbelakangi maraknya berbagai kasus yang menunjukkan semakin rendahnya moral masyarakat utamanya para remaja. Selama ini, pesantren diakui sebagai lembaga yang tepat untuk membentuk karakter seseorang. Pesantren Buntet Cirebon terkenal akan kepatuhan santri terhadap kyainya yang begitu melekat hingga mereka menyebutnya dengan “patuh sampai mati”. Selain itu, pesantren Buntet Cirebon juga memiliki banyak keunikan seperti adanya *soan*, *haul*, ngaji pasaran, komunitasnya yang homogen, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta hasil pendidikan karakter kepatuhan di Pesantren Buntet Cirebon. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter kepatuhan dilakukan dengan metode *uswatun hasanah*, *targīb wa tarhib*, dan kisah. Berdasarkan data-data penelitian, penulis menemukan bahwa kepatuhan merupakan aspek yang penting dan bersifat alami. Kepatuhan ini terjadi secara tulus yang terjadi dalam proses yang panjang. Terjadi secara tulus dan alami karena kyai memiliki sifat ikhlas, akhlak yang mulia, kasih sayang yang tulus, dan sifat tidak memaksa terhadap santri. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap aktivitas religius dan kepribadian santri yang lebih baik, serta kepatuhan terhadap hal yang lainnya seperti terhadap guru, orangtua, masyarakat, sesama santri dan terhadap peraturan pesantren.

Kata kunci: pendidikan karakter, kepatuhan, pembiasaan di pesantren.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION OF OBEDIENCE AT PESANTREN BUNTET CIREBON

By:

Intan Luwih Yulyana

This present study is conducted based on the various cases indicating the decadence of community morality, especially among teenagers. During this time, *Pesantren* or Islamic boarding school has been recognized as the right institution to establish someone's character. In particular, *Pesantren* Buntet Cirebon is well-known for the obedience of the students (*santri*) to their beloved teachers (*kyai*). Moreover, they call it as "obedient to death". In addition, *Pesantren* Buntet Cirebon also has a number of uniqueness, such as the existence of *soan*, *haul*, *ngaji pasaran*, homogenous community, and so forth. This study aims at finding out the planning, implementation, and education results of the obedience character at *Pesantren* Buntet Cirebon. This study employed a qualitative-descriptive approach. In addition, the data collection is carried out through observation, interviews, and documentation studies. The result of this study showed that the character education of obedience was implemented through *uswatun hasanah* (good examples), *targhib wa tarhib*, and story methods. Based on the data found and analyzed in this present study, the researcher found that the obedience was considered as an important and natural aspect. This obedience was established sincerely in the long processes. In fact, this sincere and natural obedience were influenced by the characters possessed by the *kyai*, such as sincerity, noble character, sincere affection, and humbleness towards the *santri* / students. As a consequence, it resulted in the better religious activity and personality of *santri*, and this obedience also had an effect on respecting others, such as on the teachers, parents, community, fellow students, and even on the rules of *pesantren*.

Keywords: character education, obedience, habituation in *pesantren*.